



LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Kabupaten Magelang

Nomor Registrasi: 33.08-142735-2023



1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

KAPTEN RESTI (Kader Pengawal Temuan Ibu Hamil Risiko Tinggi)

1.2. Dibuat Oleh

PUSKESMAS KALIANGKRIK (iga2020.kabupaten.magelang.dinkes.pkmkaliangkrik)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

Kepala Daerah

1.5. Nama Inisiator

Puskesmas Kaliangkrik

1.6. Jenis Inovasi

Non Digital

1.7. Klasifikasi Inovasi

Inovasi Perangkat Daerah

1.7. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah

1.8. Asta Cita

Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.

1.9. Urusan Inovasi Daerah

kesehatan, pemberdayaan masyarakat dan Desa

1.10. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

Program pembangunan kesehatan di Indonesia dewasa ini masih diprioritaskan pada upaya peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak terutama pada kelompok yang paling rentan yaitu salah satunya ibu hamil. Untuk meningkatkan cakupan dan mutu pelayanan bagi ibu hamil dan bayi baru lahir dapat dilakukan dengan berbagai upaya, salah satunya melalui peningkatan peran aktif keluarga dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan menghadapi

komplikasi serta tanda bahaya kebidanan bagi ibu sehingga melahirkan bayi yang sehat. Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator penting dalam menilai tingkat derajat kesehatan masyarakat di suatu negara. Di dalam Perpres No 18 (2020) yang berisi mengenai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 disebutkan bahwa target AKI dapat diturunkan dari 305 menjadi 183 per-100 ribu kelahiran hidup dan AKB turun hingga 16 per-1000 kelahiran hidup pada tahun 2024.

. Berdasarkan satu data Kabupaten Magelang, kasus kematian ibu di Kabupaten Magelang pada tahun 2019 adalah 46,7 per 100 ribu kelahiran hidup dan pada tahun 2020 adalah 7 per 100 ribu kelahiran ibu. Adanya temuan kasus kematian ibu yang di wilayah Kecamatan Kaliangkrik pada tahun 2019-2021 merupakan masalah besar bagi puskesmas yang menjadi ujung tombak sektor kesehatan, terutama program KIA untuk membuat program inovasi dalam rangka menurunkan AKI di Kecamatan Kaliangkrik. Berdasarkan Laporan KIA Puskesmas Kaliangkrik (2019, 2020, 2021), pada tahun 2019 terdapat 1 kasus kematian ibu di Desa Temanggung dengan kasus pre eklampsia, tahun 2020 terdapat 1 kasus kematian ibu di Desa Banjarejo dengan kasus penyakit jantung bawaan, dan pada tahun 2021 terdapat 2 kasus kematian ibu di Desa Ngargosoko dengan kasus covid 19 dan emboli air ketuban .

Kehamilan risiko tinggi adalah kehamilan yang dapat menyebabkan ibu hamil dan bayi menjadi sakit atau meninggal sebelum atau saat kelahiran berlangsung. Selain dari faktor risiko tinggi kehamilan yang berpotensi menyebabkan kematian ibu, faktor lain yang dapat menyebabkan kematian makin tinggi adalah faktor keterlambatan, yaitu terlambat mengambil keputusan untuk dirujuk / mengenali tanda bahaya, terlambat sampai di fasilitas kesehatan pada saat darurat, terlambat memperoleh pelayanan kesehatan yang memadai.

Berdasarkan uraian di atas serta masih kurangnya kepedulian ibu dan keluarga tentang pentingnya perencanaan dan persiapan persalinan terutama pada ibu hamil dengan risiko tinggi membuat Puskesmas Kaliangkrik membuat inovasi program pendampingan pada ibu hamil dengan risiko tinggi oleh kader kesehatan yang di istilahkan dengan KAPTEN RESTI (Kader Pengawal Temuan Ibu Hamil Risiko Tinggi). Kapten Resti adalah singkatan dari Kader Pengawal Temuan Ibu Hamil Risiko Tinggi. Kapten Resti adalah suatu inovasi kesehatan dari Puskesmas Kaliangkrik dalam upaya menurunkan AKI dengan memberdayakan kader kesehatan yang berperan sebagai pendamping ibu hamil risiko tinggi. Tugas kader kesehatan di sini adalah sebagai pendamping ibu dan keluarga selama kehamilan dan dalam proses perencanaan hingga persiapan persalinan, sehingga ketika waktu bersalin tiba segala sesuatunya sudah siap dan tersedia. Ketika segala sesuatunya sudah dipersiapkan dengan matang, diharapkan dapat meminimalisir adanya keterlambatan dalam penanganan dan dapat mencegah kasus kematian ibu.

Kapten Resti *dilaunching* dan ber-SK Camat Kaliangkrik pada tanggal 28 Juli 2022 yang bertempat di Pendopo Kecamatan Kaliangkrik, dan dihadiri oleh lintas sektor serta semua kepala desa se- Kecamatan Kaliangkrik. Kapten Resti Puskesmas Kaliangkrik berjumlah 20 orang dengan masing-masing satu orang perwakilan dari setiap desa di wilayah kerja Kecamatan Kaliangkrik. Sebelum diterjukkan ke lapangan untuk melakukan pendampingan, kapten resti diberikan sosialisasi berupa materi-materi untuk menambah wawasan serta penjelasan dari bentuk pendampingan yang harus dilakukan

1.11. Tujuan Inovasi Daerah

Menurunkan angka kematian ibu di wilayah kerja Puskesmas Kaliangkrik dengan cara:

- Meningkatkan pengetahuan kader kesehatan, ibu hamil, dan keluarga mengenai stiker P4K
- Membentuk kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemantauan dan persiapan persalinan ibu hamil dengan risiko tinggi
- Mewujudkan peran aktif lintas program, lintas sektor, dan pemberdayaan kader Kesehatan dalam menurunkan AKI

1.12. Manfaat Yang Diperoleh

Dengan adanya kapten resti:

- Bidan desa, kader, keluarga, dan tokoh masyarakat ataupun pemerintah desa saling bersinergi untuk memperhatikan ibu hamil di wilayahnya terlebih yang memiliki risiko tinggi
- Ibu hamil terutama yang berisiko tinggi lebih terpantau karena dikunjungi dan didampingi oleh kapten resti.
- Stiker P4K yang sebelumnya jarang terisi dan tertempel, karena adanya dan terpantau oleh Kapten Resti maka sekarang stiker sudah terisi dan tertempel di depan rumah. Hal ini memberikan dampak positif karena masyarakat

1.13. Hasil Inovasi

Temuan kasus AKI di Kecamatan Kaliangkrik adalah sebagai berikut,

Sebelum adanya inovasi Kapten Resti :

2019 : 1 kasus

2020 : 1 kasus

2021 : 2 kasus

Sesudah adanya inovasi Kapten Resti :

2022 : 0 kasus

2023 : 0 kasus

2024 : 0 kasus

1.14. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

14-07-2022

1.15. Waktu Implementasi

06-02-2023

1.16. Anggaran

-

1.17. Profil Bisnis

-

1.18. Dokumen HAKI

-

1.19. Penghargaan

-

1.20. Koordinat

-7.46596002139031, 110.1363311371132

1.21. Kematangan

108.00

2. INDIKATOR INOVASI

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
1.	Regulasi Inovasi Daerah	Peraturan Daerah	Penyelenggaraan Inovasi Daerah
2.	Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	Lebih dari 30	TIM KREASI DAN INOVASI (KREANOVA). TIM PELAKSANA INOVASI DAERAH TAHUN 2024

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
3.	Dukungan Anggaran	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-0, T-1 dan T-2	• DPA SKPD 2023 • DPA SKPD 2024 • DPA SKPD 2025
4.	Alat Kerja	Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/daring/Artificial Intelligence	• ALAT KERJA INOVASI KAPTEN RESTI
5.	Bimtek Inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah lebih dari 2 kali bimtek (bimtek,training dan TOT)	• UNDANGAN BIMTEK INOVASI • Pengukuran dan Penilaian Indeks Inovasi Daerah Tahun 2023 • Bimbingan Teknis dan Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Indeks Inovasi Daerah Tahun 2024 • Permohonan Peserta Bimbingan Teknis Penguatan Inovasi Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2025
6.	Integrasi Program Dan Kegiatan Inovasi Dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan)	• Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2023 • Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2024 • Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2025
7.	Jejaring Inovasi	Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah atau lebih	• JEJARING INOVASI • TIM PELAKSANA INOVASI DAERAH TAHUN 2024
8.	Replikasi	Pernah 3 Kali direplikasi di daerah lain	• PERMOHONAN KUNJUNGAN
9.	Pedoman Teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku yang dapat diakses secara online atau berupa video tutorial.	• PEDOMAN TEKNIS https://drive.google.com/file/d/1y53cbA7_nJhGLI_e6avUowxL8-DhL3PV/view?usp=drive_link
10.	Pelaksana Inovasi Daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK/Surat Penugasan/Surat Perintah Kepala Daerah	• SK KAPTEN RESTI DAN SK TIM KRENOVA PUSKESMAS KALIANGKRIK • TIM PELAKSANA INOVASI DAERAH TAHUN 2024
11.	Kemudahan Informasi Layanan	Informasi layanan diperoleh melalui 3 atau lebih metode	• KEMUDAHAN LAYANAN INFORMASI
12.	Penyelesaian Layanan Pengaduan	lebih dari sama dengan 91%	• PENYELESAIAN LAYANAN PENGADUAN • PENYELESAIAN LAYANAN PENGADUAN
13.	Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 5 Aktor atau lebih	• KETERLIBATAN AKTOR INOVASI

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
14.	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari	• SOP KAPTEN RESTI PUSKESMAS KALIANGKRIK
15.	Layanan Terintegrasi	Layanan telah terintegrasi dengan layanan lain pada program atau kegiatan lain pada satu unit organisasi atau dalam satu urusan pemerintahan.	• LAYANAN TERINTEGRASI • Integrasi Kapten Resti
16.	Kecepatan penciptaan inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	• KECEPATAN INOVASI KAPTEN RESTI PUSKESMAS KALIANGKRIK
17.	Kemanfaatan Inovasi	Cakupan penerima manfaat 501 orang atau lebih	• KEMANFAATAN INOVASI KAPTEN RESTI PUSKESMAS KALIANGKRIK
18.	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil laporan monev eksternal berdasarkan hasil penelitian/kajian/ analisis	• MONITORING DAN EVALUASI INOVASI KAPTEN RESTI PUSKESMAS KALIANGKRIK • Laporan Monev Inovasi Kabupaten Magelang
19.	Sosialisasi Inovasi Daerah	Konten melalui Media Sosial atau pemberitaan yang dikeluarkan oleh pemda	• SOSIALISASI INOVASI DAERAH
20.	Kualitas Inovasi Daerah	Memenuhi 5 unsur substansi	• KAPTEN RESTI PUSKESMAS KALIANGKRIK